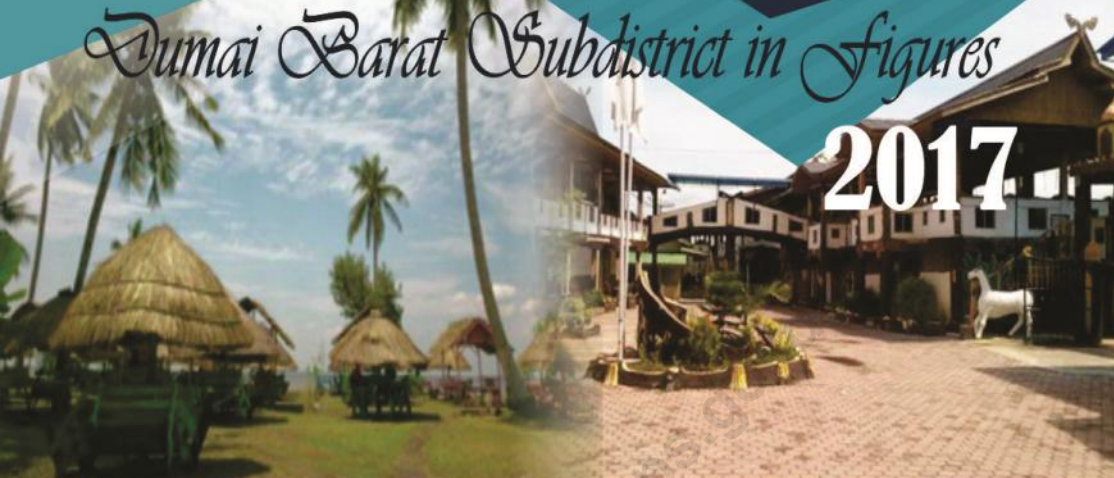


KECAMATAN DUMAI BARAT DALAM ANGKA

Dumai Barat Subdistrict in Figures

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI
BPS-Statistics of Dumai Municipality

KECAMATAN DUMAI BARAT DALAM ANGKA

Dumai Barat Subdistrict in Figures

2017



KECAMATAN DUMAI BARAT DALAM ANGKA 2017
Dumai Barat Subdistrict in Figures 2017

ISBN : 978-602-6620-03-3

No. Katalog/Catalog Number : 1102001.1473020

No. Publikasi/Publication Number : 14730.1710

Ukuran Buku/Book Size : 14.8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Page : xvi + 120 halaman

Naskah/Manuscript:
BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Penyunting/Editor:
BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Gambar Kulit/Cover Design:
Primm / Freepik, klikhotel.com, twitter.com/seputardumai
Primm / Freepik, klikhotel.com, twitter.com/seputardumai

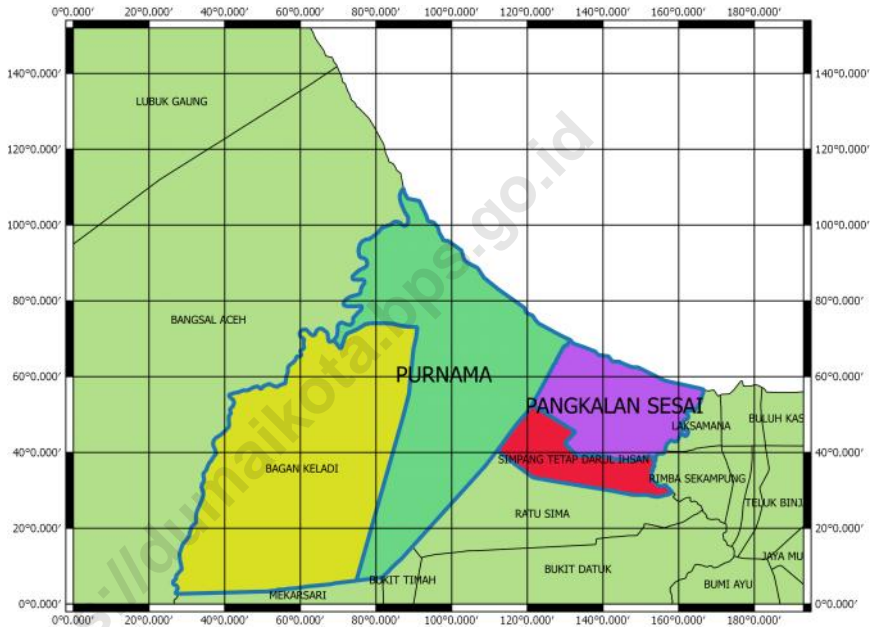
Diterbitkan oleh/Published by:
©BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Dicetak oleh/Printed by:
BPS Kota Dumai/BPS-Statistics of Dumai Municipality

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KECAMATAN DUMAI BARAT
Map of Dumai Barat Subdistrict



<https://www.kota.go.id>

KEPALA BPS KOTA DUMAI
Chief Statistician of Dumai Municipality



Surya Legowo, SST.,M.Si



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kecamatan Dumai Barat Dalam Angka 2017” ini merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai. Penerbitan publikasi ini merupakan upaya mengembangkan perstatistikan daerah guna menyediakan data yang terpadu.

Tujuan publikasi ini adalah untuk memberikan informasi tentang keadaan statistik Kecamatan Dumai Barat yang dapat digunakan untuk bahan perencanaan maupun evaluasi kebijakan. Dalam usaha memenuhi selera kebutuhan para konsumen yang terus bertambah, secara bertahap BPS Kota Dumai berusaha untuk meningkatkan baik kecepatan waktu penerbitan maupun mutu data publikasi ini. Dengan pengertian serta kerjasama yang baik dari Kecamatan dan Kelurahan di Dumai Barat, mudah-mudahan segala harapan di atas dapat segera diwujudkan.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Dumai, September 2017

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI



Surya Legowo, SST.,M.Si.



PREFACE

Dumai Barat Subdistrict in Figures by 2017 is an annual publication published by BPS-Statistics of Dumai Municipality. Publishing of this book is about to enhance regional statistics and to provide integrated data.

This book presents information of Dumai Barat Subdistrict which can be used as references in planning and evaluation. In an effort to fulfill the growing needs of consumers, BPS-Statistics of Dumai Municipality gradually strives to improve both the speed of publishing time and the data quality. With the understanding and good cooperation from the Subdistrict and Village in Dumai Barat, hopefully they can be realized soon.

Finally, we specifically thanked profusely to all those who have helped in the making of this publication. Feedback and suggestions from the users are expected to improve this publication.

Dumai, September 2017
**CHIEF STATISTICIAN OF DUMAI
MUNICIPALITY**



Surya Legowo, SST.,M.Si.

DAFTAR ISI
Table of Contents

	Halaman <i>Page</i>
PETA WILAYAH KECAMATAN DUMAI BARAT	iii
Map of Dumai Barat Subdistrict.....	iii
KEPALA BPS KOTA DUMAI	v
Chief Statistician of Dumai Municipality.....	v
KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI	ix
Table of Contents.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
List Of Tables.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xv
List Of Graphics.....	xv
PENJELASAN UMUM	xvi
Explanatory Notes	xvi
1 GEOGRAFI DAN IKLIM / Geography and Climate	1
1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY	8
1.2 IKLIM / CLIMATE	12
2 PEMERINTAHAN / Government	15
2.1 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT.....	21
3 PENDUDUK / POPULATION	27
37	
3.1 PENDUDUK / POPULATION	38
4 SOSIAL / SOCIAL.....	43
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION.....	54
4.2 KESEHATAN	60
4.3 AGAMA	65
5 PERTANIAN / AGRICULTURE	67
5.1 PERTANIAN/AGRICULTURE	73
6 INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY	77
6.1 INDUSTRI / INDUSTRY	82
7 PERDAGANGAN / TRADE	83
7.1 PERDAGANGAN/TRADE	87
8 PARIWISATA / TOURISM.....	89

8.1	PARIWISATA / TOURISM.....	94
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	95
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	99
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION.....	100
10	KEUANGAN DAN HARGA / FINANCE AND PRICES	101
10.1	KEUANGAN/FINANCE.....	106
10.2	HARGA/PRICE	107
11	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN / COMPARISON BETWEEN SUBDISTRICTS.....	111
11.1	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN / COMPARISON BETWEEN SUBDISTRICTS..	116

<https://dumaikota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
List Of Tables

		Halaman <i>Page</i>
1.1.1	Luas Wilayah Kecamatan Dumai Barat Menurut Kelurahan, 2016..... <i>Land Area Dumai Barat Subdistrict by Villages, 2016.....</i>	8
1.1.2	Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kecamatan Dumai Barat, 2016 <i>Distance between Village Office to Subdistrict Office and The Height From Sea Level in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	9
1.1.3	Keadaan Tanah Menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Dumai Barat, 2016 <i>Ground Condition by Type Land Level in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	10
1.1.4	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016 <i>Name of the River That Cross the Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	11
1.2.1	Keadaan Suhu Udara, Tekanan Udara, dan Kelembaban Udara di Kecamatan Dumai Barat, 2016 <i>Temperature, Atmosphere Pressure, and Humidity in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	12
1.2.2	Hari Hujan, Jumlah Curah Hujan, Curah Hujan dan Kecepatan Angin di Kecamatan Dumai Barat, 2016 <i>Rainy Days, Rainfall, and Wind Velocity in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	13
1.2.3	Arah Angin Terbanyak di Kecamatan Dumai Barat , 2016..... <i>The Most of Wind Direction in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	14
2.1.1	Banyaknya Kelurahan dirinci menurut klasifikasi kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016..... <i>Number of Village by Village Classification in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	21
2.1.2	Banyaknya Rukun Tetangga di Kecamatan Dumai Barat , 2016 <i>Number of Neighborhood Unit by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	22
2.1.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat , 2016 <i>Number of Village Organization Community in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	23
2.1.4	Banyaknya Personil Keamanan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016 <i>Number of Security Personnel by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	24
2.1.5	Banyaknya Aparatur Sipil Negara menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Dumai Barat , 2016 <i>Number of Civil Servant by Instance and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	25

2.1.6	Banyaknya Aparatur Sipil Negara Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	26
	<i>Number of Civil Servant by Village and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	
	26
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dumai Barat , 2016.....	38
	<i>Area, Number, and Population Density in Dumai Barat Subdistrict, 2016... 38</i>	
3.1.2	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat , 2016	39
	<i>Population by Sex and Sex Ratio in Dumai Barat Subdistrict, 2016..... 39</i>	
3.1.3	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat, 2016	40
	<i>Number of Population by Citizenship and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	
	40
3.1.4	Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016	41
	<i>Number of Birth, Death, and Migration by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	<i>41</i>
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	54
	<i>Number of School by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2016... 54</i>	
4.1.2	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	55
	<i>Number of Schools by Education Grade and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	<i>55</i>
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	56
	<i>Number of Primary Schools by Village and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	<i>56</i>
4.1.4	Banyaknya Guru menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	57
	<i>Number of Teacher by Education Grade and Status in Dumai Barat Distric, 2016.....</i>	<i>57</i>
4.1.5	Banyaknya Murid menurut Tingkat Pendidikan, Status Sekolah, dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat , 2016	58
	<i>Number of Students by Education Grade, Status, and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	<i>58</i>
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat , 2016	59
	<i>Number of Schools, Teacher, Students Primary Schools and Ratio of Students at Teachers by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	<i>59</i>
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Dumai Barat , 2016.....	60
	<i>Number of Health Facilities in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	<i>60</i>

4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	61
	<i>Number of Health Personal by Village and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	61
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	62
	<i>The number of Spouses of Fertile Age, Family Planning Participants in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	62
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Dumai Barat , 2016	63
	<i>Family Planning According to the Number of Participants Who Used Contraceptive Methods in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	63
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Dumai Barat , 2016.....	65
	<i>Number Places of Worship in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	65
4.3.2	Jumlah Peristiwa Nikah di Kecamatan Dumai Barat, 2016	66
	<i>Number of Case of Married in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	66
5.1.1	Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016 (Ekor).....	73
	<i>Number of Large Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2016 (Head)</i> 73	
5.1.2	Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016 (Ekor).....	74
	<i>Number of Small Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2016 (Head)</i> 74	
5.1.3	Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016 (Ekor).....	75
	<i>Number of Poultry by Village and Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2016 (Head)</i>	75
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Besar di Kecamatan Dumai Barat, 2012 – 2016	82
	<i>Number of big Industrial Affairs in Dumai Barat Subdistrict, 2012 - 2016</i>	82
7.1.1	Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat , 2016	87
	<i>Number of Market by Type and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	87
8.1.1	Banyaknya Hotel, Warung Makan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat , 2016	94
	<i>Number of Restaurant and Food Stalls by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	94
9.1.1	Banyaknya Jembatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016	99
	<i>Number of to Croos by Type and Village in Dumai Barat District, 2016</i>	99
9.2.2	Banyaknya Kantor Pos dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016	100
	<i>Number of Post Office and Internet Shop by Village in Dumai Barat District, 2016</i>	100

10.1.1	Banyaknya Bank menurut Status dan Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016.....	106
	<i>Number of Bank by Status and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016.....</i>	<i>106</i>
10.2.1	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Dumai Barat, 2012 – 2016.....	107
	<i>Average Prices of Essential Commodities in Dumai Barat Subdistrict, 2012 - 2016.....</i>	<i>107</i>
10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran di Kecamatan Dumai Barat , 2012 – 2016.....	108
	<i>Average Retail Prices of Vegetable and Fuits in Dumai Barat Subdistrict, 2012 - 2016.....</i>	<i>108</i>
10.2.3	Rata-rata Harga Semen Padang di Kecamatan Dumai Barat, 2016	109
	<i>Average Prices of Padang Cement in Dumai Barat Subdistrict, 2016</i>	<i>109</i>
11.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Dumai (hektar), 2016.....	116
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dumai Municipality (hectares), 2016.....</i>	<i>116</i>
11.1.2	Perbandingan Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan. Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2016	117
	<i>Comparison Area, Number of Village, Number of Population and Population Density by Subdistrict in Dumai Municipality, 2016.....</i>	<i>117</i>
11.1.3	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2010, 2015, dan 2016	118
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Dumai City, 2010, 2015, and 2016.....</i>	<i>118</i>
11.1.4	Perbandingan Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016.....	119
	<i>The Comparison of Educational Facilities and levels of education between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016.....</i>	<i>119</i>
11.1.5	Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016	120
	<i>The Comparison of Health Facilities by Type between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016.....</i>	<i>120</i>

DAFTAR GRAFIK
List Of Graphics

	Halaman
	<i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Wilayah Dumai Barat Menurut Kelurahan 2016.....7
	<i>The percentage area of Dumai Barat Subdistrict Area by Villages 2016 7</i>
2.1	Jumlah ASN Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan Tahun 2016.....20
	<i>The number of civil servants by Subdistrict and Sub Class, 2016 20</i>
3.1	Diagram Lingkaran Penduduk Kecamatan Dumai Barat 201637
	<i>The Pie Diagram Popullation of Dumai Barat Subdistrict 2016 37</i>

<https://dumaikota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units and glossary which are used :

1. TANDA – TANDA/Symbols

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	***)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN/Units

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
metercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg
Satuan lain :		buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN/Glossary

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	(<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM / *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<https://dumipota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Berdasarkan posisi geografisnya, Dumai Barat memiliki batas-batas: Utara – Selat Rupat; Selatan – Kecamatan Dumai Selatan; Barat – Sei. Mesjid (Kecamatan Sungai Sembilan); Timur – Dumai Kota.

Based on the geographical position, Dumai Barat Subdistrict have boundaries: North – Rupat Strait; South – Dumai Selatan subdistrict; West – Sei. Mesjid (Sungai Sembilan subdistrict); East – Dumai Kota subdistrict.

Kecamatan Dumai Barat terdiri dari 4 Kelurahan, yaitu:

Dumai Barat Subdistrict consists of 4 villages, namely:

- Kelurahan Pangkalan Sesai.
- Kelurahan Purnama.
- Kelurahan Simpang Tetap Darul Ikhsan.
- Kelurahan Bagan Keladi.

- *Pangkalan Sesai Village*
- *Purnama Village*
- *Simpang Tetap Darul Ikhsan Village*
- *Bagan Keladi Village*

Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter

Data Rainfall (mm) is the height of rainwater collected in a graduated rain on a level, does not absorb, not pervasive and does not flow. Elements rainy one (1) millimeter means in the area of one square meter in a flat accommodated approximately one millimeter of rain water or rain water accommodated as much as one liter

Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda

The temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules. Temperature of an object is a state that determines the ability of these objects, to move (transfer) of heat to objects - objects of others or receive heat from objects - objects such other. In a system of two objects, objects

yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

that heat loss is said to objects higher temperature.

Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².

Solar radiation is one of the few elements of climatology and is defined as the power of the sun exceeding 120 W/m².

Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer.

Humidity / air Legas is the amount of water vapor content in the air. The content of water vapor in the air vary depending pada The higher the temperature of the temperature, the more water vapor content. Humidity gauges are hygrometer.

Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:

Humidity there are 2 types as follows:

- Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
- Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

- *Absolute humidity (absolute) is a number that indicates the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air.*
- *Relative humidity (relative), the figures in percent which shows a comparison between the amount of water vapor actually contained the air at a specific temperature and the maximum amount of water vapor that can be contained in the air.*

ULASAN**DESCRIPTION****GEOGRAFI****Geography**

Kecamatan Dumai Barat merupakan salah satu kecamatan tertua di Kota Dumai dengan luas daratan 44,98 km². Letak Kecamatan Dumai Barat tepat berada di barat Kota Dumai dengan ibu kota kecamatan Purnama.

Dumai Barat Subdistrict is one of the oldest Subdistricts in the Dumai Municipality with a land area of 44,98 km². Lies the Subdistrict of Dumai Barat right in the west of the Dumai Municipality Subdistrict capital Purnama.

Karakteristik wilayah Kecamatan Dumai Barat menurut elevasi (ketinggian di atas permukaan laut/dpl) yaitu berada antara 0 – 3 m. Seluruh wilayah merupakan daratan dan topografinya relatif datar. Dua wilayah yang berbatasan langsung dengan laut atau daerah pesisir pantai yaitu Kelurahan Purnama dan Kelurahan Pangkalan Sesai.

Characteristics of the Subdistrict of Dumai Barat according to elevation (height above sea level/dsl) is located between 0-3 m. The whole region is the land and the topography is relatively flat. Two of regions immediately adjacent to the sea or coastal areas are Purnama Village dan Pangkalan Sesai Village.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Dumai Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dumai Kota
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Dumai Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sei. Mesjid (Kecamatan Sungai Sembilan)

Based on its geographic position, Dumai Barat Subdistrict boundaries are as follows:

- North side bordering the Rupat Strait,
- East with the Subdistrict of Dumai Kota.
- South with the Subdistrict of Dumai Selatan
- West with the Sei. Mesjid (Sungai Sembilan Subdistrict)

Setelah pemekarkan wilayah administrasi pemerintahan, Kecamatan Dumai Barat menjadi 4 kelurahan yang memanjang dari timur ke barat, yaitu Pangkalan Sesai, Simpang Tetap Darul Ikhsan, Bagan Keladi dan Purnama masing-masing dengan luas daratan 13,82 km²; 3,16 km²; 10,0 km² dan 18,00 km².

Iklm

Gambaran umum curah hujan sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi, dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu data curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Dalam jangka waktu setahun terakhir terlihat curah hujan bervariasi. Dari data yang tercatat pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bahwa sepanjang tahun 2016, curah hujan di Kota Dumai dan sekitarnya mempunyai puncak pada bulan Mei yang mencapai 358,3 mm³, kemudian pada bulan-bulan berikutnya curah hujan lebih rendah. Adapun pada bulan Februari mencapai nilai terendah yaitu 59,3 mm³.

Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2016 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 21,0°C sampai 36,8°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Desember, sedangkan tertinggi pada bulan Maret.

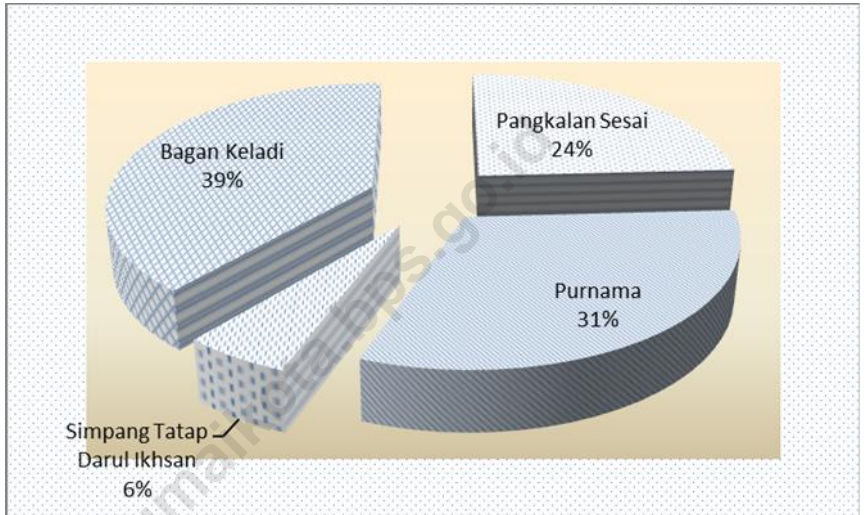
After splitted of administrative area, Dumai Barat Subdistrict consists of 4 villages that became from east to west, ie Pangkalan Sesai, Simpang Tetap Darul Ikhsan, Bagan Keladi and Purnama each with a land area of 13.82 km²; 3.16 km²; 10.0 km² and 18.00 km².

Climate

The general picture of precipitation is strongly influenced by climatic conditions, geographical situation, and turnaround/meeting air currents. Therefore the data of rainfall vary by month and location of monitoring stations. In the period of the last year seen rainfall varies. From the data recorded at the Meteorology, Climatology and Geophysics (BMKG) that throughout 2016, rainfall in the Dumai Municipality and surrounding areas have a peak in May, which reached 358.3 mm³, then in the following months until the lower rainfall. in February have a valley rainfall. It reached 59.3 mm³.

The air temperature is determined by the high and low places on the sea surface and the distance from the beach. In 2016, the state of the average air temperature ranges between 21.0°C to 36.8°C. The lowest air temperature was in December, while the highest in March.

Gambar/Picture 1.1 Persentase Luas Wilayah Dumai Barat Menurut Kelurahan 2016
The percentage area of Dumai Barat Subdistrict Area by Villages 2016



Sumber: Kantor Camat Dumai Barat
Source: Dumai Barat Subdistrict Office

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kecamatan Dumai Barat Menurut Kelurahan, 2016
Land Area Dumai Barat Subdistrict by Villages, 2016

	Kelurahan/ Village	Luas/Area (Km ²)	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	13,82	26,38
02	Purnama	18,00	34,44
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3,16	25,72
04	Bagan Keladi	10,00	13,49
	Jumlah/total	44,98	100

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat

Source: Dumai Barat Subdistrict Office

Tabel 1.1.2 Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table *Distance between Village Office to Subdistrict Office and The Height From Sea Level in Dumai Barat Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ Village	Jarak/ Distance (Km)	Ketinggian Dari Permukaan Laut/ The Height From Sea Level (dpl/m)
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	1,8	≤3
02	Purnama	0,7	≤3
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3	≤3
04	Bagan Keladi	5	≤3

umber: Kantor Camat Dumai Barat
 Source: Dumai Barat Subdistrict Office

Tabel 1.1.3 Keadaan Tanah Menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table **Ground Condition by Type Land Level in Dumai Barat Subdistrict, 2016**

Kelurahan/ <i>Village</i>	Bentuk Permukaan Tanah/ <i>Type Land Level</i>		
	Dataran/ <i>Plain</i> (%)	Perbukitan/ <i>Hillness</i> (%)	Pegunungan/ <i>Mountain Range</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pangkalan Sesai	100	0	0
02 Purnama	100	0	0
03 Simpang Tetap Darul Ikhsan	100	0	0
04 Bagan Keladi	100	0	0

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat

Source: Dumai Barat Subdistrict Office

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Name of the River That Cross the Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Nama Sungai/ <i>Name of River</i>	Melintasi kelurahan/ <i>Crossing The Village</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	Sungai Dumai	Pangkalan Sesai
02	Purnama	Sungai Mesjid	Purnama
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	-	-
04	Bagan Keladi	-	-

Sumber: Kantor Camat Dumai Barat
 Source: Dumai Barat Subdistrict Office

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Keadaan Suhu Udara, Tekanan Udara, dan Kelembaban Udara di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table *Temperature, Atmosphere Pressure, and Humidity in Dumai Barat Subdistrict, 2016*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)			Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	35.0	22.8	1,012.3	99	50	80	1,012.3
Februari/February	35.0	21.0	1,011.7	98	53	80	1,011.7
Maret/March	36.8	22.8	1,012.0	98	43	75	1,012.0
April/April	35.4	23.0	1,010.8	99	46	78	1,010.8
Mei/May	35.0	22.4	1,009.5	100	51	83	1,009.5
Juni/June	35.0	23.0	1,010.9	99	46	77	1,010.9
Juli/July	35.8	22.5	1,010.7	99	49	79	1,010.7
Agustus/August	36.0	22.6	1,009.7	99	49	76	1,009.7
September/September	35.2	22.0	1,010.9	100	46	83	1,010.9
Oktober/October	34.5	23.2	1,010.5	99	50	79	1,010.5
November/November	35.0	22.6	1,010.5	99	53	82	1,010.5
Desember/December	34.4	22.6	1,010.5	100	52	82	1,010.5

Sumber : Bandara Pinang Kampai

Source : Pinang Kampai Airport

Tabel 1.2.2 Hari Hujan, Jumlah Curah Hujan, Curah Hujan dan Kecepatan Angin di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Rainy Days, Rainfall, and Wind Velocity in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	bulan/ <i>Month</i>	Hari Hujan/ <i>Rainy days</i> (hari)	Curah Hujan/ <i>Rainfall</i> (mm)	Kecepatan Angin/ <i>Wind</i> <i>Velocity</i> (knots)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari/ <i>January</i>	16	121.6	07
02	Februari/ <i>February</i>	11	59.3	05
03	Maret/ <i>March</i>	9	94.0	07
04	April/ <i>April</i>	17	194.2	06
05	Mei/ <i>May</i>	15	358.3	05
06	Juni/ <i>June</i>	15	64.6	06
07	Juli/ <i>July</i>	13	122.4	06
08	Agustus/ <i>August</i>	9	79.7	06
09	September/ <i>September</i>	13	171.7	06
10	Oktober/ <i>October</i>	15	82.3	07
11	November/ <i>November</i>	21	318.0	06
12	Desember/ <i>December</i>	20	166.5	07
	Rata-rata/ <i>Average</i>	14.5	152.71	6.17

Sumber : Bandara Pinang Kampai

Source : Pinang Kampai Airport

Tabel 1.2.3 Arah Angin Terbanyak di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Table The Most of Wind Direction in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Bulan/Month	Arah Angin Terbanyak/ The Most of Wind Direction
	(1)	(2)
01	Januari/January	Timur Laut/North East
02	Februari/February	Timur Laut/North East
03	Maret/March	Timur/East
04	April/April	Selatan/South
05	Mei/May	Tenggara/South East
06	Juni/June	Selatan/South
07	Juli/July	Selatan/South
08	Agustus/August	Barat Daya/South West
09	September/September	Selatan/South
10	Oktober/October	Barat Daya/South West
11	November/November	Barat Laut/North West
12	Desember/December	Barat/West

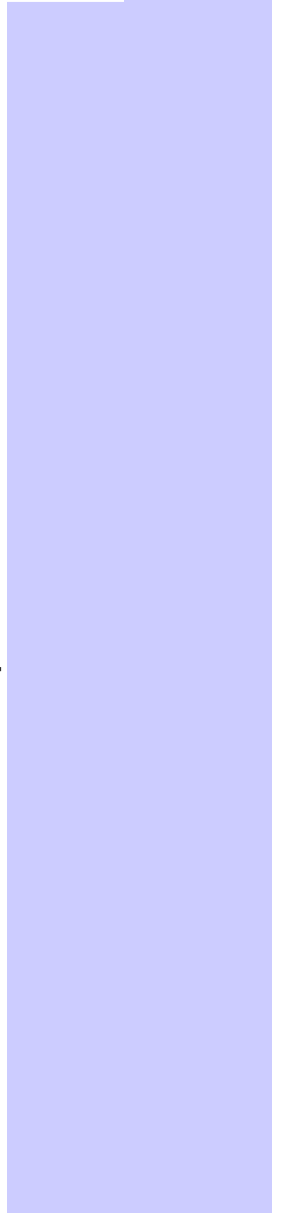
Sumber : Bandara Pinang Kampai

Source : Pinang Kampai Airport

2

PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

<https://dumaikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia number 43 of 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws and regulations applicable.

Pasal 2 Ayat 1 UU RI No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu

- Pegawai Negeri Sipil
- Anggota Tentara Republik Indonesia
- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Article 2 Paragraph 1 of Law number 43 of 1999 on the Fundamentals of Civil Service, divide into 3 Servants:

- *Government employees*
- *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
- *Members of the Indonesian National Police*

Pada pasal 2 ayat 2 UU RI No. 43 tahun 1999 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil Pusat
- Pegawai Negeri Sipil Daerah

In article 2, paragraph 2 number 43 of 1999 of Civil Servants to differentiate into two, namely:

- *Centre for Civil Servants*
- *Regional Civil Servants*

Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/ Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/ Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

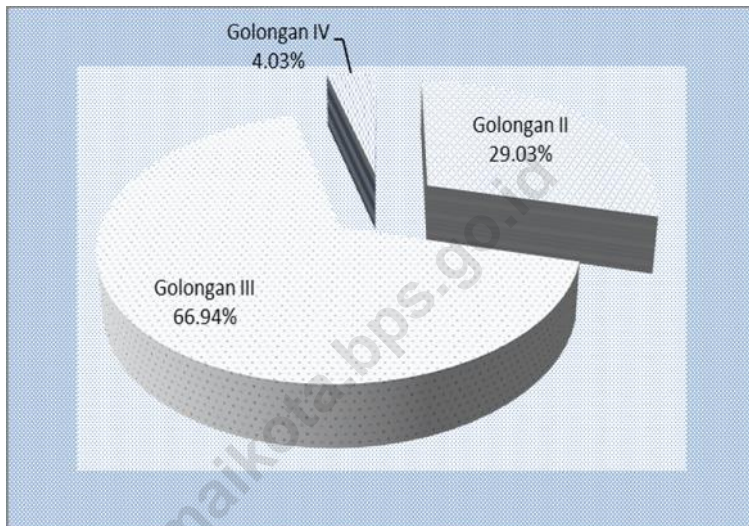
Civil Service Centre is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non Governmental Organization Department, Secretariat highest institution / High Country, Vertical Institutions at Provincial / Subdistrict / City, the Clerk of Court, or employed to organize the task of other countries.

Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

Regional Civil Servants Civil Servants is a provincial / regional / municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="199 228 342 248">Pemerintahan</p> <p data-bbox="148 301 557 517">Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Dumai Barat tahun 2016 terbagi dalam wilayah 4 kelurahan, tidak terdapat rukun warga (RW), dan 69 rukun tetangga (RT) dengan rincian per kelurahan sebagai berikut:</p> <ol data-bbox="148 533 557 831" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="148 533 557 596">1. Kelurahan Pangkalan Sesai terdiri dari 16 RT. <li data-bbox="148 612 557 676">2. Kelurahan Purnama terdiri dari 25 RT. <li data-bbox="148 692 557 756">3. Kelurahan Simpang Tetap Darul Ikhsan terdiri dari 14 RT. <li data-bbox="148 772 557 831">4. Kelurahan Bagan Keladi terdiri dari 14 RT. 	<p data-bbox="583 228 712 248">Government</p> <p data-bbox="583 301 996 475"><i>Dumai Barat Subdistrict administrative area 2016 is divided into 4 region administrations, no citizens association and 69 neighborhood unit with details per village as follows:</i></p> <ol data-bbox="583 523 996 804" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="583 523 996 587">1. <i>Pangkalan Sesai Village consist of 16 neighborhood unit.</i> <li data-bbox="583 603 996 667">2. <i>Purnama Village consist of 25 neighborhood unit.</i> <li data-bbox="583 683 996 746">3. <i>Simpang Tetap Darul Ikhsan Village consists 14 neighborhood unit.</i> <li data-bbox="583 762 996 804">4. <i>Bagan Keladi consist of 14 neighborhood unit.</i>
<p data-bbox="148 948 557 1236">Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di kecamatan dan kelurahan tahun 2016 sebanyak 124 orang. Berdasarkan golongan ASN, di Kecamatan Dumai Barat terdapat 0 persen golongan I, 29,03 persen golongan II, 69,94 persen golongan III, dan 4,03 persen golongan IV.</p>	<p data-bbox="583 948 996 1236"><i>The number of civil servant on Subdistricts and villages by 2016 as many as 123 people. Based on employee groups, in the Subdistrict of Dumai Barat there are 0 percent employee levels I, level II are 29.03 percent of employees, 66.94 percent of employees of level III and level IV employees are 4.03 percent.</i></p>

Gambar/Picture 2.1 Jumlah ASN Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan Tahun 2016
The number of civil servants by Subdistrict and Sub Class, 2016



Sumber: Badan Kepegawaian Dan Diklat Kota Dumai
Source: Official and Training Board of Dumai Municipality

2.1 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kelurahan dirinci menurut klasifikasi kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Village by Village Classification in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Swadaya/ Self-Supporting	Swakarya/ Self-Developing	Swasembada/ Self-Sufficient
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	0	0	1
02	Purnama	0	0	1
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	1
04	Bagan Keladi	0	0	1
Jumlah /Total		0	0	4

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 2.1.2 Banyaknya Rukun Tetangga di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Table Number of Neighborhood Unit by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village (1)	Rukun Tetangga/ Neighborhood Unit (2)
01	Pangkalan Sesai	16
02	Purnama	25
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	14
04	Bagan Keladi	14
	Jumlah/total	69

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 2.1.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table *Number of Village Organization Community in Dumai Barat Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/Village	LPM	PKK
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	1	-
02	Purnama	1	-
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	-
04	Bagan Keladi	1	-
Jumlah/Total		4	-

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

Tabel 2.1.4 Banyaknya Personil Keamanan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Security Personnel by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/Village	Kamtibmas	Babinsa	Hansip
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	1	1	-
02	Purnama	1	1	-
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	1	-
04	Bagan Keladi	1	1	-
Jumlah/Total		4	4	-

Sumber: Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 2.1.5 Banyaknya Aparatur Sipil Negara menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Number of Civil Servant by Instance and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Instansi/ <i>Instance</i>	Golongan/ <i>Levels</i>			
		I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Kantor Kecamatan/ <i>Subdistrict Office</i>	0	7	10	1
02	Puskesmas/ <i>Public Health Centre</i>	0	21	46	4
03	PPK/Pertanian/ <i>Departement Agriculture</i>	0	0	1	0
04	KUA/ <i>Ministry of Religion</i>	0	0	3	0
05	BPS/KSK/ <i>Statistical</i>	0	1	0	0
Jumlah/Total		0	29	60	5

Sumber : Dinas/Jawatan Tingkat Kecamatan
 Source : Level Department Subdistrict

Tabel 2.1.6 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Civil Servant by Village and Levels in Dumai Barat Subdistrict, 2016

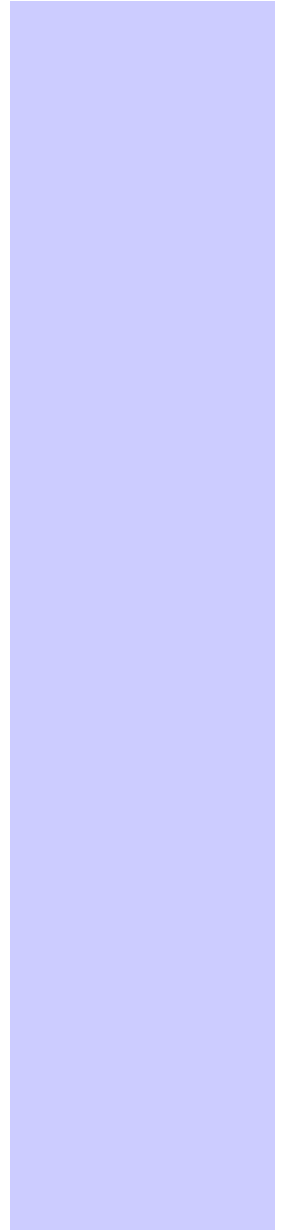
Kelurahan/Village	Golongan/Levels			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pangkalan Sesai	0	4	5	0
02 Purnama	0	2	6	0
03 Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	6	0
04 Bagan Keladi	0	1	6	0
Jumlah/Total	0	7	23	0

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

3

PENDUDUK / POPULATION

<https://dulailikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah

travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti

15 years and over.

12. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

worker include technical job or skill job.

- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 20. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan
- 18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 19. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 20. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 21. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either

secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
Penduduk	Population
<p>Jumlah penduduk Kecamatan Dumai Barat tahun 2016 berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik Kota Dumai sebesar 41.479 jiwa. Dengan luas wilayah 44,98 km² dan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 41.479 jiwa, maka kepadatan penduduk Kecamatan Dumai Barat rata-rata 922,17 jiwa/km², artinya pada setiap kilometer persegi wilayah Kecamatan Dumai Barat dihuni oleh 922 orang penduduk.</p>	<p><i>The number of Dumai Barat Subdistrict residents in 2016 based on BPS-Statistics of Dumai Municipality amounted to 41,479 inhabitants.. With an area of 44.98 km² and total population by 2016 as many as 41,479 inhabitants, the population density Subdistrict of Dumai Barat average of 922.17 people/km², meaning that on each square kilometer of the Dumai Barat Subdistrict populated by 922 residents.</i></p>
<p>Pada tahun 2016 jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 21.098 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 20.381 jiwa. Penduduk jenis kelamin perempuan lebih sedikit daripada penduduk jenis kelamin laki-laki. Selisihnya sebanyak 717 jiwa sedangkan rasio jenis kelamin sebesar 103,52. Rasio jenis kelamin laki-laki terhadap perempuan di Kecamatan Dumai Barat adalah 103,52 yang berarti terdapat 104 jiwa penduduk laki-laki untuk setiap 100 jiwa penduduk perempuan (Tabel 3.2.3).</p>	<p><i>By 2016 the number of males, there were 21,098 inhabitants and a population of women as much as 20,381 inhabitants. Residents of the female sex more than the residents of the male gender. The difference is as much as 717 inhabitants while the sex ratio of 103.52. Sex ratio among of men to women in Dumai Barat Subdistrict was 103.52, it is mean found 104 men to 100 of women population (Table 3.2.3)</i></p>
Tiga komponen demografi yang	<i>The three components that</i>

berpengaruh terhadap struktur penduduk adalah kelahiran, kematian, dan migrasi. Jumlah kelahiran penduduk di Kecamatan Dumai Barat sepanjang tahun 2016 mencapai 1103 orang.

Jumlah kematian di Kecamatan Dumai Barat sepanjang tahun 2016 sebesar 67 orang.

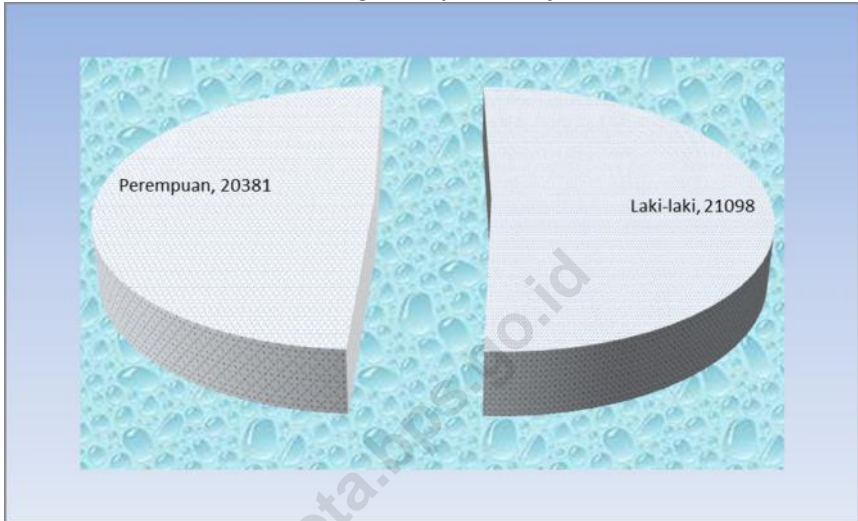
Migrasi dikelompokkan menjadi migrasi masuk dan migrasi keluar. Migrasi masuk menggambarkan penduduk suatu wilayah berada di wilayah domisili pada setahun terakhir. Migrasi masuk ini dapat dikatakan adalah migran baru yang masuk ke suatu wilayah administrasi. Jumlah migrasi masuk di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2016 sebanyak 515 orang. Migrasi keluar adalah penduduk yang keluar dengan tujuan menetap di daerah lain. Migrasi keluar di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2016 adalah 651 orang.

affect the demographic structure of the population are births, deaths, and migration. The number of births in the Subdistrict of Dumai Barat residents throughout the year 2016 to reach 1103 people.

The number of deaths in the Subdistrict of of Dumai Barat throughout 2016 amounted to 67 people..

Migration grouped into inward migration and outward. Migration inward describes the population of an area at the domicile in the past year. Migration inward can be said is a recent migrant who entered into an administrative area. The number of migration inward in Dumai Barat Subdistrict in 2016 as many as 515 people. Outward is a resident of that came out with the intention of settle at in other areas. Migration out in Dumai Barat Subdistrict in 2016 was 651 people.

Gambar/Picture 3.1 Diagram Lingkaran Penduduk Kecamatan Dumai Barat 2016
The Pie Diagram Popollation of Dumai Barat Subdistrict 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

3.1 PENDUDUK / POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table Area, Number, and Population Density in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Luas Wilayah/ Area (km ²)	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk per km ² / Population Density per km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	13,82	10 935	791,24
02	Purnama	18,00	14 177	787,61
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3,16	11 473	3630,70
04	Bagan Keladi	10,00	4 894	489,40
	Jumlah/total	44,98	41 479	922,17

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Population by Sex and Sex Ratio in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	5 562	5 373	103,52
02	Purnama	7 211	6 966	103,52
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	5 836	5 637	103,53
04	Bagan Keladi	2 489	2 405	103,49
Jumlah/Total		21 098	20 381	103,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Population by Citizenship and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	WNI/ Indonesian Citizenship		WNA/ Foreign Citizenship		Jumlah/ Total
		L	P	L	P	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Pangkalan Sesai	5 562	5 373	0	0	10 935
02	Purnama	7 211	6 966	0	0	14 177
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	5 836	5 637	0	0	11 473
04	Bagan Keladi	2 489	2 405	0	0	4 894
Jumlah/Total		16 590	15 270	0	0	41 479

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai pada Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality on Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Birth, Death, and Migration by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Kelahiran/ <i>Birth</i>	Kematian/ <i>Death</i>	Migrasi/ <i>Migration</i>	
				Masuk/ <i>Inward</i>	Keluar/ <i>Outward</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Pangkalan Sesai	284	36	127	239
02	Purnama	385	22	201	173
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	295	1	80	184
04	Bagan Keladi	139	8	107	55
<i>Jumlah/Total</i>		1103	67	515	651

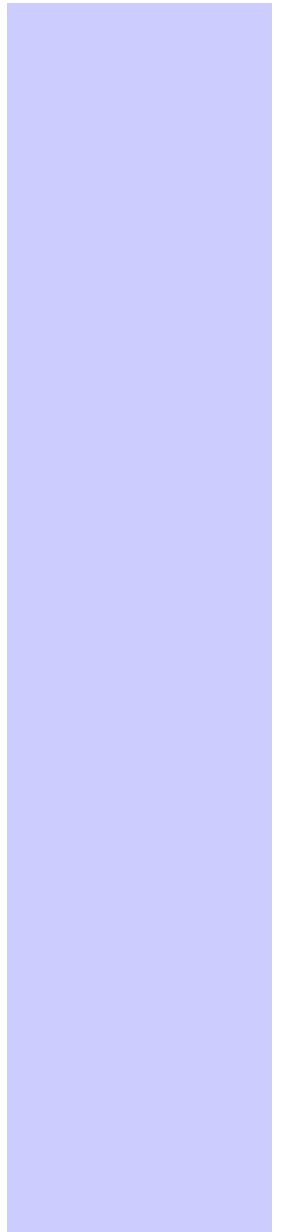
Sumber : Kantor Kelurahan dan Puskesmas

Source : Village Government Office and Dumai Barat Health Center

<https://dumaikota.bps.go.id>

4 **SOSIAL / SOCIAL**

<https://dumaikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika APM = 100, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.
- 2. Angka Parsipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.
- 3. Tidak/belum pernah sekolah** adalah

TECHNICAL NOTES

- 1. Pure Participation Rate (PPR)** is proportion of the population in an age group of certain education range who is still attending school and the population in related age group. PPR shows how many school-age residents who have been able to utilize educational facilities in accordance with the level of education. If PPR = 100, then all school-aged children can attend school on time.
- 2. Rough Participation Rate (RPR)** is proportion of school children at a given level to the population in a particular aged group. High RPR indicates high level of school enrollment, regardless of appropriate age at their educational level. If RPR is nearby or more than 100 percent, it indicates that there are schooling residents not sufficient in age and / or over the required age. It can also show that the region is able to accommodate school aged residents more than the real target.
- 3. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary,

mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

4. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti **pendidikan** formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu **jenjang** pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang

and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

4. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
5. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
6. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, college, institute, or university.

8. Hospital is a place for health check,

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan

have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Immunization *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) *is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

15. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) *is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the*

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan

ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. Garis Kemiskinan

merupakan representasi dari rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan

complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. The Poverty Line is a representation of the minimum rupiah required to meet the minimum basic needs of food equivalent to 2,100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs. The population with an average of expenditure per capita per month for consumption below the poverty line is categorized as poor.

19. AEI stands for Analysis of Environmental Impact. AEI is a study of the major and important impacts for decision making on a business and/or activity planned in the living environment.

20. EME-EME stands for Environmental Management Efforts

dikategorikan sebagai penduduk miskin.

19. AMDAL adalah singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan pada suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup.

20. UKL-UPL adalah singkatan dari Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup. UKL-UPL merupakan pengelolaan dan pemantauan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang tidak berdampak penting terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan Usaha dan/atau Kegiatan.

and Environmental Monitoring Efforts. EME-EME is the management and monitoring of Business and / or Activities that have no significant environmental impacts required for the decision-making process on the operation of the Business and / or Activity.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="188 225 314 245">PENDIDIKAN</p> <p data-bbox="113 292 527 890"> Fasilitas pendidikan di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2016 berupa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) sejumlah 13 unit, pendidikan dasar tercatat sebanyak 18 unit Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Untuk pendidikan menengah pertama yang meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Dumai Barat tahun 2016 terdapat 4 unit. Sedangkan jenjang pendidikan menengah atas seperti Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta pada tahun 2016 di Kecamatan Dumai Barat tercatat sebanyak 5 unit. </p>	<p data-bbox="622 225 745 245">EDUCATION</p> <p data-bbox="566 292 955 788"> <i>Educational facilities in Dumai Barat Subdistrict in 2016 in the form of Kindergarten and Islamic Kindergarten were 13 units, basic education there were 18 units of Elementary School, and Islamic Elementary School. For secondary education which includes Junior High School and Islamic Junior High School in Dumai Barat Subdistrict in 2016 there were 4 units. While secondary education such as high school (high schools and vocational schools both public and private) in 2016 in Dumai Barat Subdistrict recorded as many as 5 units.</i> </p>
<p data-bbox="188 975 309 995">KESEHATAN</p> <p data-bbox="113 1042 527 1402"> Pemerintah menyediakan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Hingga akhir tahun 2016 pemerintah menyediakan dua Puskesmas Induk untuk melayani masyarakat Kecamatan Dumai Barat. Selain Puskesmas pemerintah juga membangun 7 Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 5 unit pos kesehatan desa (Poskesdes). Untuk pelayanan kesehatan </p>	<p data-bbox="622 975 689 995">HEALT</p> <p data-bbox="566 1042 955 1402"> <i>The government provides community Dumai Barat Health Centers, to improve the quality of public health services. Until late 2016, the government provides two Dumai Barat Health Centers to serve the community Central Subdistrict of Dumai Barat. In addition to government Dumai Barat Health Center s also build 7 units Public Health Sub Center and 5 units of village health</i> </p>

ibu dan anak pemerintah juga membentuk 23 pos pelayanan terpadu (Posyandu).

Pada tahun 2016 jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Dumai Barat sebanyak 39 orang (disajikan pada Tabel 4.2.2). Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk Kecamatan Dumai Barat sebesar 0,003 yang mengandung arti bahwa setiap 1.000 orang penduduk Kecamatan Dumai Barat hanya ada 3 tenaga kesehatan.

AGAMA

Penduduk Kecamatan Dumai Barat sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan mesra. Hal ini terlihat dari tumbuhnya fasilitas peribadatan bagi semua pemeluk agama yang ada sebagaimana terlihat pada Tabel 4.3.1.

SOSIAL LAINNYA

Keluarga Berencana (KB) menunjukkan perkembangan yang sangat pesat disebabkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai Tabel 4.2.4 Sedangkan data tentang masalah sosial lainnya disajikan pada Tabel 4.4.1 sampai dengan Tabel 4.4.3.

posts. For maternal and child health services the government also set up 23 integrated health posts.

By 2016 number of health workers in Dumai Barat Subdistrict as many as 39 people (presented in Table 4.2.2). The ratio of health workers to population Dumai Barat in Subdistrict of 0.003 which means that every 1,000 residents Dumai Barat in Subdistrict there is only 3 health workers.

RELIGION

The population of Dumai Barat Subdistrict was very heterogeneous, religious reconciliation still kept in better, so the relation between the professing religions was tied harmoniously. This could be seen from the growth of services and facilities to all existing faiths and religious from the increasing number of each religion as seen in Table 4.3.1.

OTHERS SOCIAL AFFAIRS

Family Planning showed rapid growth due to the support and active participation of the public, especially couples of childbearing age. Data on family planning can be seen in Table 4.2.3 and Table 4.2.4. While data on other social issues are presented in Table 4.4.1 through Table 4.4.3.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table *Number of School by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ Village	Tingkat Pendidikan/Education Grade				
		TK/RA Kinder garten	SD/MI Elemen- tary	SMP/ MTs Junior	SMA/MA Upper Secondary	SMK Vocational
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Pangkalan Sesai	3	1	1	0	0
02	Purnama	6	6	2	2	2
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	3	1	0	0	0
04	Bagan Keladi	1	2	2	1	0
Jumlah/Total		13	10	5	3	2

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Schools by Education Grade and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>School Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK/RA <i>Kindergarten</i>	0	13	13
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	9	1	10
03	SMP/MTs <i>Secondary School</i>	3	2	5
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	1	2	3
05	SMK/Vocational <i>Senior High School</i>	1	1	2
06	Akademi/PTN/PTS/ <i>Academy/University</i>	1	0	1

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Primary Schools by Village and Status in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Status Sekolah/ School Status	
		Negeri/ Public	Swasta/ Private
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	1	0
02	Purnama	5	1
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	0
04	Bagan Keladi	2	0
Jumlah/Total		9	1

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.4 Banyaknya Guru menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table Number of Teacher by Education Grade and Status in Dumai Barat Distric, 2016

	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>School Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK/RA <i>Kindergarten</i>	0	76	76
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	233	9	242
03	SMP/MTs <i>Secondary School</i>	709	21	130
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	35	29	64
05	SMK/ <i>Vocational</i> <i>Senior High School</i>	69	6	75

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid menurut Tingkat Pendidikan, Status Sekolah, dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Table *Number of Students by Education Grade, Status, and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2016*

	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>School Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK/RA <i>Kindergarten</i>	0	1230	1 230
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	4 284	78	4 362
03	SMP/MTs <i>Secondary School</i>	1 830	204	2 034
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	541	63	604
05	SMK/Vocational <i>Senior High School</i>	998	28	1 026

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Schools, Teacher, Students Primary Schools and Ratio of Students at Teachers by Education Grade in Dumai Barat Subdistrict, 2016

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Sekolah/ <i>Number of Schools</i>	Guru/ <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Students</i>	Rasio Murid Terhadap guru/ <i>Ratio of Students at Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	10	366	5 296	18,02
SMP/MTs <i>Secondary School</i>	5	130	2 034	15,64
SMA/MA <i>Senior High School</i>	2	64	604	9,43
SMK/ <i>Vocational Senior High School</i>	1	75	1 026	13,68

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Office Dumai Municipality

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Table Number of Health Facilities in Dumai Barat Subdistrict, 2016

Kelurahan	Rumah Sakit Umum/ General Hospital	Puskesmas/ Public Dumai Barat Health Center	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Center	Poskeskel/ Polindes/ Health Village Post	Posyandu/Family Planning Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pangkalan Sesai	0	1	0	1	5
Purnama	0	1	0	3	8
Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	0	1	6
Bagan Keladi	0	0	1	2	4
Jumlah/Total	0	2	1	7	23

Sumber: Puskesmas Kecamatan Dumai Barat

Source: Health Center Dumai Barat Subdistrict

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Health Personal by Village and Sex in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Dokter/ <i>Doctor</i>	Mantri, Bidan, dan Perawat Puskesmas/ <i>Paramedic, Midwives and Nurses</i>	Mantri/Bidan Pustu/Poskesdes/ Polindes/ <i>Midwives</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	5	53	2
02	Purnama	5	33	2
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	2	0	2
04	Bagan Keladi	0	0	2
	Jumlah/Total	12	86	8

Sumber: Puskesmas Kecamatan Dumai Barat

Source: Dumai Barat Health Center

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Barat, 2016
The number of Spouses of Fertile Age, Family Planning Participants in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan	PUS/ Eligible Couples	Peserta KB Baru/ <i>The New Family Planning</i>	Peserta KB Aktif/ <i>Active Family Planning</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	1 815	645	1 531
02	Purnama	2 456	1 704	879
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1 882	669	1 587
04	Bagan Keladi	890	656	484
Jumlah/Total		7 043	3 674	4 481

Sumber : Puskesmas Dumai Barat

Source : Dumai Barat Health Center

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Family Planning According to the Number of Participants Who Used Contraceptive Methods in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Pil/ <i>Pil</i>	Kondom/ <i>Condom</i>	IUD/ <i>Spiral</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	791	260	16
02	Purnama	417	135	11
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	819	270	17
04	Bagan Keladi	363	97	4
	Jumlah/Total	2 390	762	48

Sumber : Puskesmas Dumai Barat

Source : Dumai Barat Health Center

Lanjutan Tabel**4.2.4***Continued Table*

	Kelurahan/ <i>Village</i>	MOW/ MOP	Suntik/ <i>Injection</i>	Implant/ <i>Implant</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
01	Pangkalan Sesai	0	398	66
02	Purnama	0	992	22
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	412	69
04	Bagan Keladi	0	411	8
Jumlah/Total		0	2 213	165

Sumber : Puskesmas Dumai Barat

Source : Dumai Barat Health Center

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Table Number Places of Worship in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Masjid/ Mosque	Mushola/ Private Mosque	Gereja/ Church	Pura/ Pura	Vihara/ Vihara	Klenteng/ Pagoda
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Pangkalan Sesai	6	3	-	-	-	-
02	Purnama	6	5	-	-	1	-
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	6	3	-	-	-	-
04	Bagan Keladi	7	2	-	-	-	1
Jumlah/Total		25	13	0	0	1	1

Sumber : KUA Dumai Barat

Source : The Religious Affairs Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Peristiwa Nikah di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table Number of Case of Married in Dumai Barat Subdistrict, 2016

Kecamatan/ Subdisrtict (1)	Nikah/ Married (2)
01 Dumai Barat	289
Jumlah/Total	289

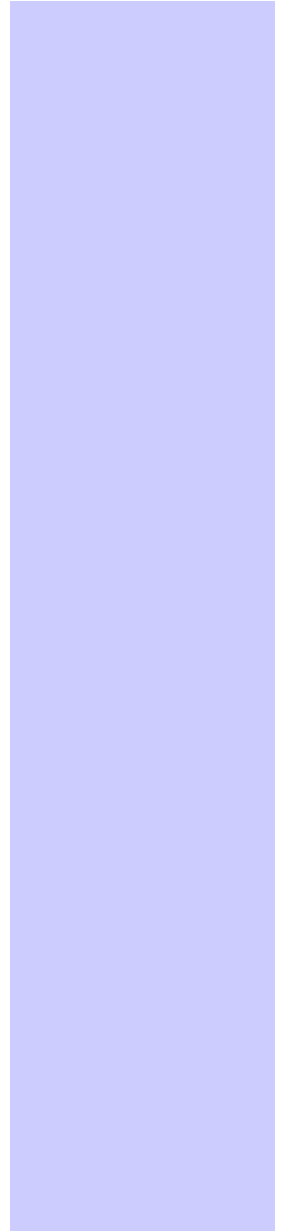
Sumber: KUA Kec. Dumai Barat

Source: The Religious Affairs Office

5

PERTANIAN / AGRICULTURE

<https://dulailikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1 Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya

2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

1. *The field area is farmland checkered and limited by bund (bunds), a channel for holding/water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where it is acquired or the status of the land. The land in question includes the land registered in the Land Tax Building, Contribution of Regional Development, crooked land, Sacks land, swamp land cultivated with rice and land after an annual plant that has been used as rice fields, well cultivated with rice, pulses or other annual crops*

2. *Gardens is not a rice field agricultural land (dry land) planted with annuals or annual basis and separately with yard around the house and the user does not move to move*

3. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 4. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
 5. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Dumai , sedangkan jumlah pematangan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pematangan Ternak. Pengumpulan data pematangan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pematangan Hewan (TPH) yang ada di Kota Dumai
3. *Land that while not cultivated land is usually cultivated but for a while (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) are not cultivated , including rice fields are not cultivated for more than 2 (two) years.*
 4. *The forest area is a specific area that is forested , appointed or designated by the government to maintain a military presence as permanent forest . This is to ensure legal certainty regarding the status of forest , lies the boundary and area of a certain area, which has been appointed as a permanent forest areas*
 5. *The livestock population data sourced from the Department of Agriculture , Forestry and Marine City Dumai , while the number of slaughter is the result of cutting Livestock Survey Report . The data collection of slaughter carried out in full each quarter throughout Slaughter House and place Abattoirs in the city of Dumai*

ULASAN	DESCRIPTION
PERTANIAN	AGRICULTURE
<p>Setelah pemekaran wilayah dengan Dumai Selatan, Dumai Barat merupakan daerah pertanian utama penghasil ubi kayu terbesar di Dumai.</p>	<p><i>After splitting the territory from Dumai Selatan, Dumai Barat Subdistrict has the biggest crop lands of cassava in Dumai Manupacity.</i></p>
<p>Sebagian kecil pekerjaan dari masyarakat adalah dibidang pertanian, diantaranya di bidang tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan.</p>	<p><i>Only few peoples are working in Agriculture, such as in crops, plantations, breedings, and fishes subsector..</i></p>
<p>Informasi subsektor perikanan tangkap di Kecamatan Dumai Barat sangat minim walaupun sebagian wilayah kecamatan dibatasi oleh Selat Rupa. Secara umum, penduduk yang melakukan aktivitas pada subsektor perikanan dan kelautan hanya bermukim di tepi pantai.</p>	<p><i>Information catch fishery subsector in the Dumai Barat Subdistrict was minimal, although some of the Subdistricts bounded by the Srtait of Rupa. In general, people who conduct activities on marine and fisheries subsectors are living in coastly.</i></p>

Pada subsektor peternakan, hingga akhir tahun 2016 masih terdapat populasi ternak besar, kecil, dan unggas seperti sapi, kuda, kambing, domba, ayam buras, ayam ras, dan itik. Data populasi jenis ternak di atas akan disajikan ke dalam tabel menurut klasifikasi sebagai berikut:

- a. Jumlah ternak besar, meliputi sapi, kerbau serta kuda (Tabel 5.1.1)
- b. Ternak Kecil, meliputi kambing, domba serta babi (Tabel 5.1.2), dan
- c. Ternak unggas, meliputi ayam buras, ayam ras serta itik (Tabel 5.1.3).

In the livestock subsector, by the end of 2016, there are still cattle population include cows, horses, goats, and sheep. While the poultry population is free-range chicken, chicken and duck. Livestock population data types above will be presented in the table according to the following classifications:

- a. Large livestock, including cattle, buffaloes and horses (Table 5.1.1)*
- b. Small livestock, including goats, sheep and pigs (Table 5.1.2), and*
- c. Poultry, including free-range chicken, chicken and ducks (Table 5.1.3)*

5.1 PERTANIAN/AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016 (Ekor)
Table *Number of Large Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2016 (Head)*

Tahun/ Year	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	927	0	0
2013	573	0	0
2014	1 003	0	0
2015	658	0	0
2016	471	4	0

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Dumai
 Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Dumai Municipality

Tabel 5.1.2 Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016 (Ekor)
Table *Number of Small Livestock by Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2016 (Head)*

Tahun/ Year	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 164	0	0
2013	1 429	0	0
2014	2 685	0	0
2015	1 711	0	0
2016	953	0	0

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Dumai
 Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Dumai Municipality

Tabel 5.1.3 Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016 (Ekor)
Number of Poultry by Village and Kind in Dumai Barat Subdistrict, 2016 (Head)

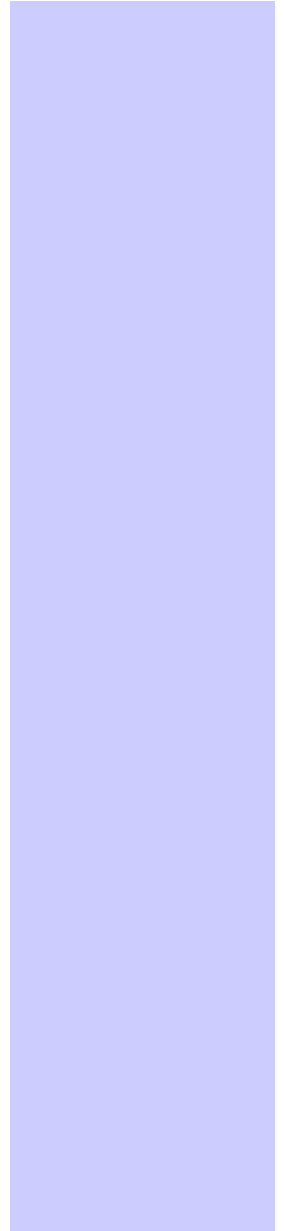
Tahun/ Year	Ayam Buras/ Native Chicken	Ayam Ras/ Boiler	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	4 419	23 945	1 141
2013	7 800	66 324	424
2014	3 079	54 000	417
2015	4 440	99 025	556
2016	2 857	55 040	596

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Dumai
 Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Dumai Municipality

6

INDUSTRI / *INDUSTRY*

<https://dumailota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection and large industries are being conducted through Survey of Large and Medium Industry held every year in full (census) since 1975. Large and Medium Industry Survey covers all industrial enterprises with a workforce of 20 or more by using a questionnaire II A.*
 2. *Industrial classification used in this survey is based on the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). ISIC is a classification of business field is based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revision 4 which has been adapted to the conditions in Indonesia.*
 3. *The manufacturing industry is an economic activity which conducts transform a basic goods mechanically, chemically, or by hand so be finished/ semi-finished, and or goods less value to goods of higher value, and nature closer to the end user. Included in these activities are industrial services and assembly work.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik.
4. *Company or industry business is a unit (unitary) business economic activity, producing a good or service, is located in a building or particular location, and maintain business records regarding production and cost structure as well as at least one person who is responsible for business mentioned.*
 5. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non profit institutions that buy electricity*

ULASAN	DESCRIPTION
Industri	Industry
<p>Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja suatu usaha atau perusahaan industri pengolahan. Adapun pembagian tersebut adalah:</p>	<p><i>The criteria used in determining the classification of industries by the Central Bureau of Statistics is the number of workers of a business or industrial firms. The division is</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih 2. Industri sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang 3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang ,dan 4. Industri Mikro jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Large Industrial workforce of 100 people or more</i> 2. <i>Industry is the number of their employees 20-99</i> 3. <i>Small Industrial number of their employees is 5-19, and</i> 4. <i>Industrial Micro workforce is less than or equal to 4 people.</i>
<p>Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang ada di Kecamatan Dumai Barat pada tahun 2016 adalah industri besar 9 unit, industri sedang 4 unit, industri kecil 25 unit, dan industri mikro 87 unit. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Dumai Barat disajikan pada Tabel 6.1.</p>	<p><i>Based on these criteria, the industry in Dumai Barat Subdistrict in 2016 was 9 units big industry, the industry is 4 units, 25 small industrial units, 87 units and micro industries. The number of industries located in the Subdistrict of Dumai Barat are presented in Table 6.1.</i></p>

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Besar di Kecamatan Dumai Barat, 2012 – 2016
Table **Number of big Industrial Affairs in Dumai Barat Subdistrict, 2012 - 2016**

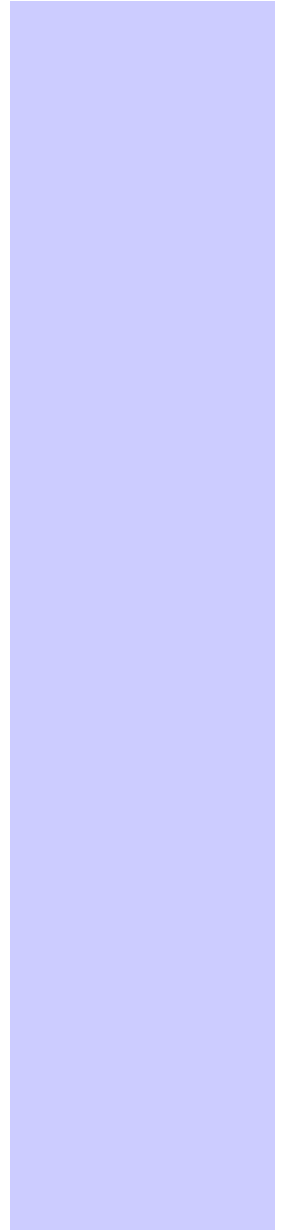
Perusahaan Industri/ <i>Industrial Affairs</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Besar/ <i>Large</i>	3	3	3	3	3

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

7

PERDAGANGAN / TRADE

<https://dumaikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dagang adalah pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan Perdagangan adalah perihal dagang; urusan dagang; perniagaan. Orang yang melakukan kegiatan berdagang disebut pedagang.
 2. Pedagang besar yaitu pedagang yang berjualan secara besar-besaran (dengan modal besar). Pedagang yang melakukan penyerahan barang dalam jumlah besar akan dikenakan pajak.
 3. Pedagang eceran yaitu pedagang yang menjual dagangannya secara sedikit demi sedikit atau per satuan. Pedagang eceran besar adalah pengusaha di bidang eceran, yang peredaran brutonya, baik barang kena pajak maupun tidak kena pajak yang dalam tahun 1991 berjumlah 1 miliar rupiah ke atas.
 4. Pedagang kaki lima yaitu pedagang yang berjualan di serambi muka (emper) toko atau di lantai tepi jalan. Sedangkan pedagang kecil menggunakan modal kecil dan berdagang secara kecil-kecilan. Sedangkan pedagang perantara adalah pedagang yang menjualkan barang dari pedagang besar kepada pedagang kecil.
1. *Traders are work related to selling and buying items for a profit. While trade is the subject of trade; trade affairs; commerce. People who perform trade activities are called traders.*
 2. *Great traders are traders who sell on a large scale (large capital). Traders who delivers the goods in a large amount be taxed.*
 3. *Retail traders are traders who sell merchandise in a piecemeal or per unit. Large retail traders are entrepreneurs in the field of retail , the gross income, goods taxable or not taxable in 1991 amounted to 1 billion upwards*
 4. *Street vendors are merchants who sell on the front porch (patio) or on the shop floor by the roadside. While small traders using little capital and trading on a small scale. While adalag middlemen traders who sell goods from a wholesaler to small traders.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pasar adalah merupakan pusat perdagangan dan tempat terjadinya transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN/BUMD termasuk kerjasama antara swasta dengan tempat usaha. Di Kecamatan Dumai Barat terdapat satu pasar tradisional, terdapat juga swalayan di Kelurahan Simpang Tetap Darul Ikhsan yang masuk dalam kategori pasar modern, dapat dilihat pada Tabel 7.1.1</p>	<p><i>The market is the center of commerce and place of transaction of goods or services between sellers and buyers. Traditional market is a market that is built and managed by the Government, Local Government, Private, state/enterprises including cooperation between the private and business premises. In Subdistrict Dumai Barat has a traditional market, and also have self-service in the Village of Simpang Tetap Darul Ikhsan that fall into the category of modern market, can be seen in Table 7.1.1</i></p>

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Table
Number of Market by Type and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Pasar Tradisional/ Traditional Market	Pasar Swalayan/ Super Market	Mini Market/ Small Super Market
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	0	1	1
02	Purnama	0	0	3
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	1	0	1
04	Bagan Keladi	0	0	0
Jumlah/Total		1	1	5

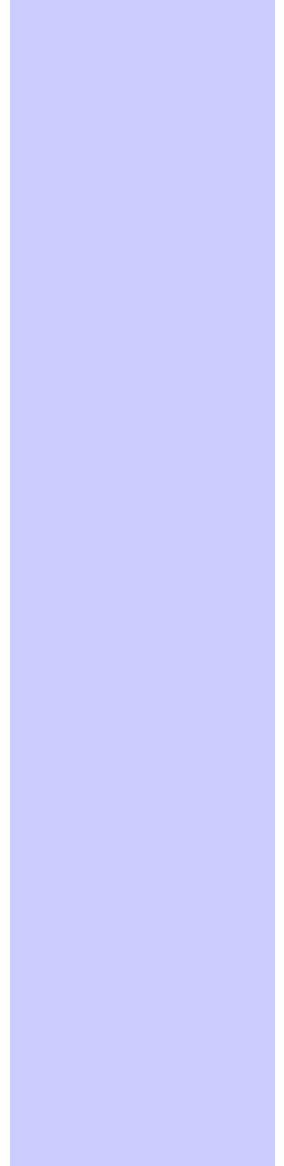
Sumber : Kantor Camat Dumai Barat

Source : Dumai Barat Subdistrict Office

8

PARIWISATA / *TOURISM*

<https://dumakota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 2. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 3. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan

TECHNICAL NOTES

- 1. The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- 2. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 3. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.

sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

4. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
5. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
Pariwisata	Tourism
<p>Dalam kegiatan kepariwisataan diperlukan juga fasilitas penunjang seperti hotel, restoran, rumah makan, dan warung makan. Jumlah hotel adalah dua unit dan warung/kedai makan yang ada di Kecamatan Dumai Barat tahun 2016 mencapai 30 unit seperti yang disajikan Tabel 8.1.1</p>	<p><i>Tourism activities are also necessary supporting facilities such as hotels, restaurants, diners, and food stalls. Number of hotels are 2 units and cafes / diner in the Dumai Barat Subdistrict in 2016 reached 30 units as presented Table 8.1.1</i></p>

8.1 PARIWISATA / TOURISM

Tabel 8.1.1 Banyaknya Hotel, Warung Makan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat , 2016
Table *Number of Restaurant and Food Stalls by Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ Village	Hotel/ Hotel	Warung/ Kedai Makan Food Stalls
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	0	5
02	Purnama	2	10
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	10
04	Bagan Keladi	0	0
Jumlah/Total		2	30

Sumber : Kantor Camat Dumai Barat

Source : Dumai Barat Subdistrict Office

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<https://dumipota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Angkutan** adalah kegiatan pemindahan orang dan/barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana (kendaraan) kendaraan yang harus diperhatikan adalah keseimbangan antara kapasitas moda angkutan dengan jumlah barang maupun orang yang memerlukan angkutan.
2. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. **Hotel** adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan dengan menyediakan jasa penginapan, makanan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial

TECHNICAL NOTES

1. *Transport is a displacement activity and goods from one place to another (destination) by means of (vehicle) vehicle that must be considered is the balance between modes of transport capacity with the number of goods and people in need of transportation.*
2. *The Post Office is a service provider and written communication or electronic mail, parcel services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services in the public interest. Heading home the same functions as the post office and the post office helpers, except postal homes are usually located in remote areas.*
3. *Telecommunications transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writing, images, sounds and sound by wire , optical, radio or other electromagnetic systems.*
4. *Hotel is a type of accommodation that use some or all of the building by providing lodging services, food and beverage as well as other supporting services for commercially-managed public.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Transportation

Secara umum kemudahan akses transportasi di Kecamatan Dumai Barat sudah lancar. Kondisi demografi sebagian besar wilayah di tepi pantai dan rawa, namun sebagian besar kelurahan sudah memiliki jalan beraspal.

Generally easy access to transport in the subdistrict of Dumai Barat is good progress. The demografi condition almost are coastly areas and swamps, but Almost village has been asphalted.

Sarana penunjang transportasi berupa jembatan juga telah tersedia pada setiap jalur sungai yang melintasi wilayah ini. Data tentang jumlah jembatan baik permanen, semi permanen, dan darurat di Kecamatan Dumai Barat disajikan pada Tabel 9.1.1

Means of transport support in the form of the bridge has been provided on each path of the river that crosses the region. Data on the number of bridges either permanent, semi-permanent, and emergency in the district of Dumai Barat are presented in Table 9.1.1

Komunikasi

Communication

Untuk mendukung percepatan pembangunan suatu daerah, dibutuhkan layanan informasi dan komunikasi yang cepat. Data tentang sarana informasi dan komunikasi seperti kantor pos, wartel, dan warnet disajikan pada Tabel 9.2.1.

To support the accelerated development of an area, the required information and rapid communication. Data on information and communication facilities such as post offices, kiosks and Internet cafes are presented in Table 9.2.1

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Banyaknya Jembatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of to Croos by Type and Village in Dumai Barat District, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Permanen/ <i>Permanent</i>	Semi Permanen/ <i>Semi Permanent</i>	Darurat/ <i>Emergency</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Pangkalan Sesai	1	0	0
02	Purnama	1	0	0
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	0
04	Bagan Keladi	1	0	0
Jumlah/total		3	0	0

Sumber : Kantor Kecamatan Dumai Barat

Source : Dumai Barat Subdistrict Office

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Banyaknya Kantor Pos dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Number of Post Office and Internet Shop by Village in Dumai Barat District, 2016

	Kelurahan/ Village	Kantor Pos/ Post Office	Warnet/ Internet Shop
	(1)	(2)	(3)
01	Pangkalan Sesai	-	2
02	Purnama	1	5
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	-	2
04	Bagan Keladi	-	0
Jumlah/total		1	9

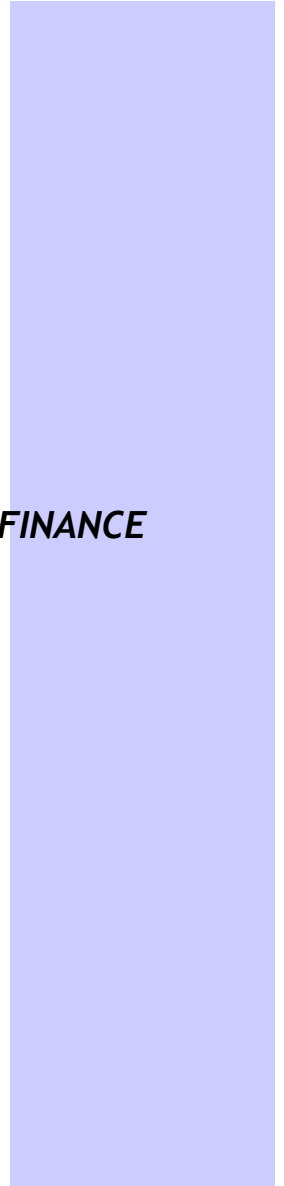
Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office in Kota Dumai Subdistrict

10

KEUANGAN DAN HARGA / *FINANCE* *AND PRICES*

<https://dumai.ca.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.</p> | <p><i>1. Revenues and Expenditures of Local Government is the realization / City budget calculations in each budget year ..</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p><i>2. Local Revenue (PAD) is a local earned income levied by local regulations in accordance with the legislation , for purposes of the relevant regions in financing activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p><i>3. Balance Fund, a fund sourced from APBN allocated to regions to fund the needs of the region in the implementation of decentralization .</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p><i>4. Other Income Other income of Sah is the central government or of the central institutions, as well as from other areas.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Local Finance

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak hampir mencapai target yang telah ditetapkan.

Realization of revenue from property tax is an awareness that the importance of taxes for development so that each year tax revenue almost reached the set target.

Fasilitas perbankan di Kecamatan Dumai Barat didominasi oleh bank milik pemerintah. Bank milik pemerintah pusat yang terdapat di Kecamatan Dumai Barat yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri. Sedangkan bank milik pemerintah daerah berupa Bank Pembangunan Daerah Riau-Kepri (BPD Riau-Kepri).

Banking facilities in the Subdistrict of Dumai Barat is dominated by state-owned banks. The central government-owned banks located in the Subdistrict of Dumai Barat : Bank Rakyat Indonesia (BRI), and Bank Mandiri. While the local government owned bank in the form of Central Riau-Kepri Regional Development Bank.

Jumlah bank di Kecamatan Dumai Barat tahun 2016 yang tersebar pada masing-masing kelurahan sebanyak 3 unit terdiri dari 2 unit bank milik pemerintah pusat, 1 unit bank milik pemerintah daerah. Sampai akhir tahun 2016 terjadi peningkatan sebanyak 1 unit dari tahun sebelumnya

The number of banks in the Subdistrict of Dumai Barat in 2016, spread in each village 3 units consisting of 2 units of the central government-owned bank, 1 units of local government-owned bank. Until the end of 2016 an increase of 1 units from the previous year

Harga

Dalam buku ini juga disajikan beberapa jenis data tentang rata-rata harga beberapa komoditi penting, harga sayur-sayuran serta harga bahan bangunan di Kecamatan Dumai Barat .

Price

In this book also presented some type of data on the average prices of some essential commodities, the price of vegetables and prices of building materials in the Subdistrict of Dumai Barat .

<https://dumaikota.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN/FINANCE

Tabel 10.1.1 Banyaknya Bank menurut Status dan Kelurahan di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table *Number of Bank by Status and Village in Dumai Barat Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ Village	Bank Pemerintah/ Government Bank	Bank Swasta/ Private Bank	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(5)
01	Pangkalan Sesai	0	0	0
02	Purnama	1	0	1
03	Simpang Tetap Darul Ikhsan	0	0	0
04	Bagan Keladi	0	0	0
Jumlah/total		0	0	1

Sumber : Kantor Kecamatan Dumai Barat
 Source : Dumai Barat Subdistrict Office

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Dumai Barat, 2012 – 2016
Table Average Prices of Essential Commodities in Dumai Barat Subdistrict, 2012 - 2016

	Komoditi/ Commodity	Satuan/ Unit	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Beras/ Rice	Kg	10000	10000	10000	12000	12000
02	Minyak Kelapa/ Coconut Oil	1000 MI	12000	12000	12000	12000	12000
03	Ikan Asin Teri/ Salted Fish	Kg	50000	50000	60000	60000	60000
04	Gula Pasir/ Sugar	Kg	12000	12000	13000	14000	14000
05	Garam Bata/ Salt	Bungkus	1000	1000	1000	1000	1000
06	Minyak Tanah/ Kerosene	Liter	8000	8000	10000	10000	10000
07	Sabun Cuci/ Soaps	200 MI	4000	4000	4000	4000	4000
08	Tepung Terigu/ Wheat Flour	Kg	8000	8000	8000	8000	8000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran di Kecamatan Dumai Barat , 2012 – 2016
Table Average Retail Prices of Vegetable and Fuits in Dumai Barat Subdistrict, 2012 - 2016

	Komoditi/ Commodity	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Bayam/ Spinach	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
02	Kangkung/ Water Cress	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
03	Kol Putih/ Cabbage	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
04	Kentang/ Potatoes	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	10 000
05	Tomat/ Tomato	kg	10 000	10 000	15 000	15 000	15 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Semen Padang di Kecamatan Dumai Barat, 2016
Table Average Prices of Padang Cement in Dumai Barat Subdistrict, 2016

Tahun/ Year	Harga/Price (Rp/Zak)/(Rupiah/Sack)
(1)	(2)
2011	51 000
2012	52 000
2013	54 000
2014	55 000
2016	56 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

11

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN / *COMPARISON BETWEEN SUBDISTRICTS*

<https://dunipata.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan
4. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia is all the people domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but aims to settle.*
2. *Population density is the ratio of the number of residents in square kilometers*
3. *The sex ratio is the ratio between the male population and female population in a region and a specific time. Usually expressed as the number of males to 100 female population*
4. *Households is a person or group of people living in part or whole physical building / census and usually live together and eat from one kitchen management. Referred to eat from the kitchen is if the management of daily needs are managed together into one*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Dumai Barat dengan kecamatan lain di Kota Dumai. Apabila dilihat menurut kecamatan, bahwa luas wilayah kecamatan Dumai Barat tahun 2016 sebesar 44,98 km persegi. Luas wilayah Kecamatan Dumai Barat tersebut berada pada urutan ke enam atau wilayah terkecil ke dua di Kota Dumai.</p>	<p><i>As a general overview, a comparison between subdistrict can show the difference SUBdistrict of Dumai Barat with other subdistricts in the city of Dumai. When viewed by subdistricts, that area subdistricts Dumai Barat 2016 amounted to 44,98 square km. The area of the subdistrict of Dumai Barat were ranked second or most small area in the Dumai Municipality.</i></p>
<p>Data yang disajikan pada table 11.1 memperlihatkan perbandingan luas wilayah dan data kependudukan di Kota Dumai. Pada tahun 2016 jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Dumai Barat mencapai 41.479 jiwa.</p>	<p><i>The data presented in Table 11.1 shows a comparison of area and population data in Dumai. In 2016, the largest population in the district of Dumai Barat reached 41.479 inhabitants.</i></p>
<p>Pada tahun 2016, Kecamatan Dumai Barat terdiri dari 5 kelurahan dengan penduduk 41.479 jiwa serta luas wilayah 44,98 km², memiliki kepadatan penduduk 922 jiwa/km².</p>	<p><i>In 2016, Dumai Barat subdistrict consists of five villages with a population of 41.479 inhabitants and an area of 44,98 km², has a population density of 922 people / km².</i></p>
<p>Pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas berdasarkan jenjang pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan. Jumlah sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Dumai masih didominasi oleh Kecamatan Dumai Timur .</p>	<p><i>In table 11.3 is presented a comparison of the facility based on the level of education contained in the respective districts. The number of schools and universities, both public and private in the city of Dumai is still dominated by the Subdistrict of Dumai Timur .</i></p>

Selanjutnya pada tabel 11.4 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Dumai. Jumlah rumah sakit umum di Kecamatan Dumai Barat sebanyak 0 unit

Furthermore, in table 11.4 is presented a comparison of health facilities in every district in the city of Dumai. The number of public hospitals in the subdistrict of Dumai Barat 0 units.

<https://dumaikota.bps.go.id>

11.1 PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN / COMPARISON BETWEEN SUBDISTRICTS

Tabel 11.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Dumai (hektar), 2016
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dumai Municipality (hectares), 2016

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage	Cabe Merah Chili	Cabe Rawit Chili	Kacang Panjang Long Beans	Kangkung Kale	Bayam Spinach	Timun Cucumber	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Bukit Kapur	12	50	6	5	12	12	4	5
2 Medang Kampai	2	11	4	8	12	12	6	1
3 Sungai Sembilan	12	68	8	21	24	24	15	8
4 Dumai Barat	59	2	0	3	63	63	0	0
5 Dumai Selatan	12	6	0	7	23	7	3	0
6 Dumai Timur	0	0	0	5	0	0	2	0
7 Dumai Kota	0	0	0	0	0	0	0	0
Dumai	97	137	18	49	134	118	30	14

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source: Food Security and Agriculture Service of Dumai Municipality through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel 11.1.2 Perbandingan Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2016
Comparison Area, Number of Village, Number of Population and Population Density by Subdistrict in Dumai Municipality, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Wilayah/ Area (km ²)	Jumlah Kelurahan/ Number of Village	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk per km ² / Population Density per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kapur	200	5	44 447	222,24
Medang Kampai	373	4	11 701	31,37
Dumai Barat	975,38	5	37 072	38,00
Dumai Barat	44,98	4	41 479	922,17
Dumai Selatan	73,50	5	52 645	716,26
Dumai Timur	47,52	5	62 932	1 324,33
Dumai Kota	13,00	5	46 844	3 603,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 11.1.3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Dumai City, 2010, 2015, and 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010*)	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bukit Kapur	38 375	43 403	44 447	2,48	2,41
2 Medang Kampai	10 246	11 470	11 701	2,24	2,01
3 Sungai Sembilan	27 659	31 158	31 860	2,38	2,25
4 Dumai Barat	36 032	40 572	41 479	2,37	2,24
5 Dumai Selatan	46 143	51 616	52 645	2,22	1,99
6 Dumai Timur	55 106	61 685	62 932	2,24	2,02
7 Dumai Kota	41 535	46 063	46 844	2,03	1,70
Dumai	255 096	285 967	291 908	2,27	2,08

*) Hasil Proyeksi Penduduk 2010-2020 (kondisi Juni)

Sumber: BPS Kota Dumai Melalui Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: BPS- Statistics of Dumai Municipality Through Indonesian Population Projection 2010–2035

Tabel 11.1.4 Perbandingan Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016
The Comparison of Educational Facilities and levels of education between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	TK/RA <i>Kinder garten</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Secondary School</i>	SMA/MA/SMK <i>Senior/Vocational High School</i>	Akademi/PTN/PTS <i>Academy/University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kapur	12	16	6	3	1
Medang Kampai	4	8	2	2	0
Dumai Barat	7	18	4	2	0
Dumai Barat	9	10	3	3	0
Dumai Selatan	15	14	2	10	1
Dumai Timur	25	26	3	6	3
Dumai Kota	8	9	1	4	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 11.1.5 Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016
The Comparison of Health Facilities by Type between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Rumah Sakit Umum/ General Hospital	Puskesmas/ Public Dumai Barat Health Center	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Center	Poskesdes/ Polindes/ Health Village Post	Posyandu/ Family Planning Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kapur	0	2	-	4	29
Medang Kampai	0	1	-	4	13
Dumai Barat	0	1	-	10	29
Dumai Barat	0	2	-	3	23
Dumai Selatan	1	2	-	4	29
Dumai Timur	2	1	-	1	39
Dumai Kota	0	1	-	1	34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City



**SENSUS
EKONOMI**



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

<https://dumaikota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI
BPS - Statistics of Dumai Municipality
Jl. Tuanku Tambusai - Dumai
Telp. (0765) 4300005 Email: bps1473@bps.go.id
Homepage: www.dumaikota.bps.go.id

